

### ABSTRACT

*Innovations are identically performed by the private sector in providing services to customers. The private sector should do innovation to keep exist in the market competition. The Public sector is interested in the success of innovation carried out by the private sector. Innovations in a public sector can contribute to the improvement of the public service quality and the solution of public problem solving. In indonesia innovations are associated with the use of Information, Technology and Communication (ICT) in the process of public administration. In the process of public administration, there are many ICT based innovations in a public sector that have been done, including e-education, e-health, e-tourism, e-budgeting, e-procurement, and others. The diffusion innovation process is the most important thing in an innovation. An innovation is communicated through specified channels of communication on a particular period of time in a particular social system. The purpose of this study is to know and describe the diffusion process and the factors affect the success of the diffusion process of SIMPUS in the City of Yogyakarta. This study was carried out in the Government Yogyakarta City and the unit of analysis is Departement of Health and Puskesmas Mantrijeron. The method used in this study is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation.*

*The results of this study show that the innovation of SIMPUS application is the ICT based innovation in the administrative process made by Departement of Health City Yogyakarta in 2012 to be applied in Puskesmas with a getok tular of interpersonal communication and group communication. Within the period of 6 months, all Puskesmas in the City of Yogyakarta have been integrated by the SIMPUS. There are some stages in the process of diffusion innovation of SIMPUS: a) planning with getok tular communication, test applications and the establishment of team center SIMPUS, b) socialization with the first socialization to Puskesmas Pusat and second socialization to Puskesmas Pembantu, c) accompaniment with centralized training and exercises are performed with direct visit to each Puskesmas, and d) implementation with the first implementation is done at Puskesmas Pusat and the second implementation at Puskesmas Pembantu. Meanwhile, factors affecting success of diffusion innovation SIMPUS include a) clarity benefit of SIMPUS application, b) leadership and cultural proximity, and accompaniment activity. The recommendations include a) Dinas Kesehatan should make regulation of implementation SIMPUS application, b) carry out the implementation of SIMPUS application with authoritarian policies, c) the partnership with other departemen as Departement of Population and Civil Registry for the integration of the data of the citizen, and e) the facility for other regions to adopt SIMPUS innovation.*

**Keywords :** *Innovation in Public Sector, Process of Diffusion Innovation, SIMPUS, and Factors Affecting Success*

## INTISARI

Inovasi identik dilakukan oleh sektor swasta dalam memberikan pelayanan kepada pelanggannya. Sektor swasta harus melakukan inovasi dalam menyediakan pelayanan baik jasa maupun produk untuk tetap eksis dalam persaingan pasar. Keberhasilan sektor swasta dalam melakukan inovasi, mulai dilirik oleh sektor publik. Inovasi dalam sektor publik dianggap dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan menjadi solusi dalam pemecahan masalah publik. Di Indonesia inovasi dikaitkan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses administrasi publik. Terdapat berbagai bentuk inovasi dalam sektor publik berbasis TIK yang telah dilakukan diberbagai sektor antara lain *e-education*, *e-health*, *e-tourism*, *e-budgeting*, *e-procurement*, dan lain sebagainya. Hal terpenting dalam melakukan suatu inovasi yaitu proses difusi inovasi. Dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran komunikasi tertentu dalam kurun waktu tertentu kepada sistem sosial tertentu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses difusi inovasi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses difusi inovasi dan penerapan inovasi aplikasi SIMPUS di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Yogyakarta dengan unit analisis Dinas Kesehatan dan Puskesmas Mantrijeron. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk inovasi aplikasi SIMPUS yaitu inovasi proses administrasi berbasis teknologi yang dibuat oleh Seksi Surveilans dan SIK Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2012 untuk diterapkan di seluruh Puskesmas dengan saluran komunikasi interpersonal. Dalam waktu yang relatif cepat yaitu 6 bulan seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta telah terintegrasi dengan aplikasi SIMPUS. Tahapan proses difusi inovasi aplikasi SIMPUS antara lain yaitu a) tahap persiapan yang dilakukan dengan pembentukan tim kerja SIMPUS pusat dan penyebaran informasi awal inovasi aplikasi SIMPUS dengan cara *getok tular*, b) tahap sosialisasi yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi resmi yang diikuti oleh seluruh Puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta, c) tahap pendampingan yang dilakukan melalui pelatihan terpusat dan pelatihan dengan kunjungan langsung ke setiap Puskesmas, dan d) tahap penerapan yang dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama penerapan kepada Puskesmas Pusat dan tahap kedua penerapan kepada Puskesmas Pembantu. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses difusi inovasi aplikasi SIMPUS antara lain yaitu a) kejelasan manfaat aplikasi SIMPUS, b) kepemimpinan dan budaya kekerabatan, dan c) adanya kegiatan pendampingan. Penelitian ini memberikan rekomendasi antara lain yaitu a) Dinas Kesehatan membuat regulasi aplikasi SIMPUS, b) penerapan aplikasi SIMPUS dengan kebijakan yang otoriter, c) melakukan kerjasama dengan Dinas-dinas terkait seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk integrasi data kependudukan, dan d) memfasilitasi daerah lain untuk dapat mengadopsi inovasi aplikasi SIMPUS.

**Kata Kunci** : Inovasi dalam Sektor Publik, Proses Difusi Inovasi, SIMPUS, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan